

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA CIEURIH MELALUI PROGRAM KKN KONSERVASI DAN BUDAYA

Angga¹, Itang², Sherly³, Shara⁴, Novia⁵, Dinda⁶, Niken⁷, Asep⁸, Widiya⁹, Dimas¹⁰, Riski¹¹, Wulung¹², Intan¹³, Hana¹⁴, Rafli¹⁵, Vando¹⁶, Atip¹⁷, Ade¹⁸, Ripal¹⁹, Nurmakruf²⁰.

¹Universitas Galuh, Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis, Indonesia

e-mail: kkncipakucieurih@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Konservasi dan Budaya" dilaksanakan di Desa Cieurih, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Program ini bertujuan untuk melestarikan lingkungan dan warisan budaya lokal. Desa Cieurih memiliki potensi di sektor pertanian dan perkebunan, namun belum dikelola secara optimal karena kurangnya akses teknologi, pemanfaatan lahan yang belum produktif, dan minimnya inovasi. Tingkat pendidikan yang relatif rendah dan terbatasnya akses pelatihan keterampilan juga menjadi tantangan bagi pengembangan sumber daya manusia di desa ini. Metode pelaksanaan KKN meliputi survei, observasi, bimbingan, dan pendampingan. Program utama yang dilakukan mencakup penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA), pendampingan UMKM, dan sosialisasi di sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cieurih.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, KKN, Konservasi, Pemberdayaan, Desa Cieurih.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa. Laporan ini merinci pelaksanaan kegiatan KKN-Konservasi dan Budaya yang berlangsung selama satu bulan di Desa Cieurih. Desa ini merupakan bagian dari Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. KKN ini berfokus pada dua aspek penting, yaitu konservasi lingkungan dan pelestarian budaya, yang dianggap krusial untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta memperkuat identitas dan nilai-nilai masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Cieurih, Kecamatan Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, dengan periode pelaksanaan selama satu bulan. Dalam pelaksanaannya, kami mengadopsi pendekatan kualitatif dengan beberapa metode utama yang saling melengkapi untuk mengumpulkan data dan informasi yang komprehensif.

Metode pertama adalah survei dan observasi langsung. Survei dilakukan pada tahap awal untuk mengidentifikasi secara menyeluruh kondisi sosial, ekonomi, dan potensi sumber daya alam yang ada di desa. Kami mengamati langsung kegiatan sehari-hari masyarakat, kondisi lahan pertanian, serta interaksi sosial yang terjadi. Hasil dari survei dan observasi ini kemudian menjadi dasar untuk merancang program kerja yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat Desa Cieurih.

Selanjutnya, kami menggunakan metode bimbingan dan pendampingan sebagai pendekatan utama dalam implementasi program. Bimbingan dilakukan dengan memberikan arahan dan edukasi secara langsung kepada masyarakat, terutama dalam program seperti penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan pengelolaan UMKM. Sementara itu, pendampingan dilakukan secara lebih intensif, di mana kami terlibat langsung dalam proses produksi dan kegiatan, seperti membantu proses pengolahan produk UMKM dan berpartisipasi dalam sosialisasi di sekolah.



Melalui kombinasi keempat metode ini, kami memastikan bahwa program yang dijalankan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan dapat memberikan manfaat nyata yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cieurih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei, Desa Cieurih memiliki potensi sumber daya alam, terutama di sektor pertanian dan perkebunan. Namun, potensi ini belum termanfaatkan secara maksimal akibat kurangnya akses ke teknologi pertanian modern, pemanfaatan lahan yang tidak produktif, dan minimnya inovasi dalam pengolahan hasil panen. Dari sisi sumber daya manusia, sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai buruh tani, pedagang, dan buruh harian lepas. Tingkat pendidikan warga masih relatif rendah, dan akses pelatihan keterampilan terbatas, sehingga produktivitas masyarakat kurang berkembang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN merancang dan melaksanakan beberapa program kerja utama, yaitu:

- Program Bersama Gemar Menanam (TOGA): Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan lahan dengan menanam tanaman obat keluarga.
- Kegiatan Membantu UMKM: Mahasiswa membantu proses produksi UMKM di desa untuk meningkatkan produk dan pendapatan masyarakat.
- Sosialisasi ke Sekolah: Program ini berfokus pada bidang pendidikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada siswa.

Gambar 1. Gemar TOGA



Gambar 2. Digitalisasi UMKM





Gambar 3. Sosialisasi PHBS dan Edukasi Pemilihan Sampah



SIMPULAN

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tema "Peningkatan Kapasitas Masyarakat melalui Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Kearifan Lokal", kami melaksanakan berbagai program untuk melestarikan lingkungan dan budaya lokal, yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan pemangku kepentingan. Keberhasilan program ini didorong oleh kolaborasi dan partisipasi masyarakat, yang turut berperan aktif dalam setiap kegiatan, bukan hanya sebagai penerima manfaat.

Secara umum, baik kegiatan fisik maupun non-fisik, serta berbagai program kerja telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respon positif dari masyarakat. Keberhasilan ini juga didukung oleh solidaritas dan komunikasi yang baik antara kepala desa, pemerintah desa, masyarakat, dan mahasiswa KKN, sehingga semua program dapat terlaksana dengan lancar dan sukses. Program ini bertujuan untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan warisan budaya lokal melalui pengembangan potensi sumber daya di Desa Cieurih.

REKOMENDASI

Untuk memastikan dampak positif dari program KKN di Desa Cieurih dapat terus berlanjut, diperlukan langkah-langkah strategis di masa mendatang. Pertama, kemitraan yang kuat antara pihak akademisi, pemerintah desa, dan masyarakat lokal harus terus diperkuat. Kolaborasi ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk menjalankan dan mengembangkan program secara mandiri.

Selanjutnya, program pelatihan harus difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital, khususnya untuk membantu pelaku UMKM dalam memasarkan produk mereka secara daring. Dengan melatih masyarakat menggunakan media sosial dan e-commerce, produk-produk lokal dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan.

Terakhir, penting untuk mengembangkan program konservasi yang lebih menyeluruh, tidak hanya sebatas penanaman, tetapi juga mencakup edukasi pengelolaan limbah dan pelestarian lingkungan dalam skala yang lebih besar. Pendekatan ini akan menjamin bahwa upaya konservasi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kelestarian alam Desa Cieurih.



UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kelancaran pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Konservasi dan Budaya di Desa Cieurih. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Galuh, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), serta dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga selama kegiatan berlangsung. Kami juga menghaturkan rasa terima kasih kepada Kepala Desa dan seluruh jajaran perangkat Desa Cieurih, serta seluruh warga masyarakat Desa Cieurih atas sambutan hangat, kerja sama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan. Tanpa dukungan dari Anda semua, program ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga kontribusi ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan Desa Cieurih.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam kegiatan yang dilakukan pada saat kuliah kerja nyata. Pihak-pihak tersebut, misalnya lembaga atau perorangan yang telah memberikan beasiswa, sponsor, penyandang dana, sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

KKN CIEURIH UNIVERSITAS GALUH (2025). *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Cieurih Melalui Program KKN-Konservasi dan Budaya*. Cieurih, Cipaku.